

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan 17.508 pulau yang dihuni lebih dari 360 suku bangsa. Hal ini membuat Indonesia kaya akan keragaman budaya dan serta memiliki alam-alam indah yang dapat dijadikan aset negara serta nilai jual untuk kepentingan diplomasi Indonesia di berbagai negara (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2018). Salah satu budaya yang dapat dikembangkan di Indonesia adalah di bidang pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan salah satu alternatif pemasukan pendapatan bagi devisa negara, bahkan negara-negara maju pun sampai saat ini masih terus mengembangkan pariwisata. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang bersifat sementara yang dilakukan perorangan maupun kelompok untuk menikmati perjalanan untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Wibawati & Prabhawati, 2021). Sektor kuliner memiliki andil yang sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dari total 16 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan, terdapat 3 subsektor yang memberikan kontribusi dominan terhadap PDB, dimana kuliner menempati urutan yang pertama dengan persentase 41,69% dari seluruh subsektor ekonomi kreatif (Palupi, Santi & Abdillah, 2019).

Diplomasi memainkan peran sentral dalam pencapaian kepentingan Nasional Indonesia melalui kebijakan politik luar negeri, baik untuk kepentingan budaya, ekonomi, hukum, pertahanan serta keamanan dan lain sebagainya. Diplomasi adalah suatu cara berhubungan antara negara dalam mempromosikan kepentingan negara (Soesilowati, 2015). Munculah alternatif diplomasi dalam bentuk gastrodiplomasi yang merupakan salah satu bagian dari diplomasi budaya, yang dapat meningkatkan apresiasi, dan memperbaiki citra bangsa melalui makanan. Makanan dapat digunakan untuk mengkomunikasikan ide-ide, nilai-nilai, identitas suatu bangsa. (Pujayanti, 2017).

Potensi makanan Indonesia dapat dipromosikan salah satunya melalui berbagai restoran yang ada di luar negeri sebagai alat diplomasi gastronomi dan diplomasi pariwisata Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian pariwisata mempromosikan kuliner khas Nusantara ke Internasional dengan salah satu caranya menggandeng restoran-restoran asli Indonesia di luar negeri. Kehadiran dan jumlah restoran Indonesia menjadi perhatian pemerintah atas bagaimana masyarakat asing memandang budaya Indonesia. Kenangan menikmati makanan di sebuah restoran memotivasi keinginan pengunjung restoran berkunjung ke Indonesia untuk mendapatkan pengalaman dan belajar lebih jauh mengenai makanan Indonesia yang unik, berkesan dan yang belum pernah dinikmati sebelumnya. Restoran adalah fasilitas komersial yang menyediakan makanan dan minuman kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan (Andrews, 2013).

Hubungan negara Indonesia dengan negara Swiss menunjuk kepada hubungan bilateral antara kedua negara. Swiss mengangkat Indonesia sebagai salah satu negara prioritas untuk kerjasama dalam bidang ekonomi. Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Swiss mulai dibuka pada tahun 1951. Swiss merupakan mitra penting Indonesia di bidang perdagangan, investasi, pendidikan, pariwisata, serta kerja sama pembangunan. Swiss merupakan negara dalam politik internasional yang statusnya sebagai negara penyimpan perjanjian-perjanjian internasional serta peran aktif negara tersebut dalam hubungan dan kerja sama internasional. Oleh karena itu, Swiss sangat dipercaya sebagai mediator dan secara politis mempunyai kredibilitas. (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2021).

Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) adalah perwakilan pemerintah republik Indonesia di luar negeri yang memiliki peran untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan bangsa, negara, dan pemerintah Republik Indonesia secara keseluruhan pada organisasi Internasional. Baru-baru ini KBRI Bern menggelar kegiatan '*Remarkable Indonesia Fair*' untuk mempromosikan produk dan seni budaya Indonesia di Swiss. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya promosi perdagangan, pariwisata dan investasi Indonesia bagi masyarakat di Swiss. Kegiatan '*Remarkable Indonesia Fair*' menampilkan berbagai gerai makanan dan minuman serta gerai non makanan Indonesia. Pada acara tersebut, pengunjung dapat menikmati kuliner nusantara dan suguhan kopi asal berbagai daerah di Indonesia (Antaraneews, 2021).

Adi Gastronom Indonesia (AGASI) bersama Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan (F.Par UPH) akan mengundang Duta Besar Indonesia sebagai *Guest of Honor* dengan menghadirkan 2 (dua) pengelola restoran Indonesia di negara Swiss tampil sebagai pembicara. Kegiatan seminar hasil rancangan buku yang terinspirasi dari *web talkshow* ini diadakan untuk memberikan informasi kepada dosen *reviewer* mengenai gastrodipomasi restoran Indonesia di luar negeri dengan contoh negara Swiss yang dapat mempererat dan mempromosikan Indonesia lebih lagi. Dalam kegiatan seminar hasil, disini akan memberikan informasi terkait rancangan buku melalui presentasi serta memberikan materi pendukung. Selain itu saat kegiatan ini berlangsung, dosen *reviewer* akan memberikan pertanyaan dan saran terkait hasil rancangan buku.

B. Tujuan

Tujuan seminar hasil rancangan buku ini adalah:

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca dan calon diaspora mengenai wawasan peluang membuka bisnis restoran Indonesia di Swiss melalui hasil rancangan buku yang sudah dirancang melalui hasil *event*.
2. Untuk mendapatkan saran perbaikan hasil rancangan buku dari para dosen *reviewer*.

C. Manfaat

Adapun manfaat pengadaan seminar hasil rancangan buku ini untuk pembaca:

1. Mereview hasil buku dan isi buku mengenai materi yang disampaikan saat pelaksanaan *Event Ambassador Talks Series: Restoran Indonesia di Swiss Peluang & Posisinya Dalam Diplomasi & Pariwisata*.
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan yang ada di isi buku mengenai materi yang dilaksanakan pada *Event Ambassador Talks Series: Restoran Indonesia di Swiss Peluang & Posisinya Dalam Diplomasi & Pariwisata*

D. Deskripsi Pembuatan Buku

Produk yang dihasilkan berupa sebuah rancangan buku yang berjudul *Diplomasi Gastronomi Peluang Bisnis Restoran Indonesia Di Luar Negeri*. Rancangan buku ini memberikan berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan para pembaca, baik bagi mereka yang belum memiliki pengetahuan maupun mereka yang memiliki antusiasme untuk menggali informasi mengenai bagaimana dan peluang-peluang yang ada dalam membuka restoran Indonesia di Swiss. Rancangan buku ini juga mengupas pengetahuan dasar seputar bisnis/wirausaha, gastronomi dan kuliner, dan bisnis restoran.